

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Halil Mauriski

NIM. 170212101

**Bidang peminatan: Teknik Komputer dan Jaringan
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
2022 M/ 1444**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

HALIL MAURISKI

NIM. 170212101

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mursyidin, M.T.

NIDN. 0105048203

Pembimbing II,



Khairan AR, M.Kom.

NIP. 198607042014031001

Lembar Pengesahan Penguji Sidang:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1) dalam Pendidikan Teknologi Informasi

Pada:

Senin, 05 Desember 2022
11 Jumadil Awal 1444 H

Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Khairan AR.M.Kom.

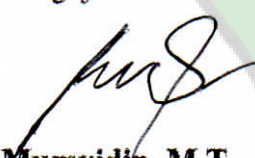
NIP. 198607042014031001


Nurul Fajri, S.Pd.

NIP. -

Penguji 1

Penguji 2


Mursyidin, M.T.

NIDN. 0105048203


Ridwan, S.T., M.T.

NIP. 198402242019031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muhik, S.Ag., M.A., M.Ed., PhD

NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halil Mauriski
NIM : 170212101
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab

Dengan ini menerangkan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Apabila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya yang telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Oktober 2022
Yang Menyatakan,



Halil Mauriski
NIM.170212101

ABSTRAK

Nama : Halil Mauriski
NIM : 170212101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab
Pembimbing I : Khairan AR,M.Kom.
Pembimbing II : Mursyidin, M.T.
Kata Kunci : media youtube, dan hasil belajar siswa

Proses pembelajaran bahasa arab di MTsN 1 Banda Aceh masih menggunakan media buku yang mengakibatkan para siswa/i malas dan kurang aktif dalam pelajaran tersebut, dan dengan adanya media youtube dapat memudahkan mereka dalam proses pembelajaran, Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya peneliti hendak mengetahui pengaruh penggunaan media Youtube seperti yang peneliti tahu hanya sebagai media hiburan bagi siswa, sehingga dapat kita ubah menjadi media pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar. Disini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dan t-hitung (5,199) lebih besar dari t-tabel (2,001), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok eksperimen. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa H1 benar dan H0 salah, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai thitung \geq ttabel yaitu t-hitung (5,199) t-tabel (2,001). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab”** ini dapat penulis selesaikan. Selanjutnya shalawat dan salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi semua insan manusia.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini telah dapat saya selesaikan, dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab”**. Adapun tujuan disusun skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir pada program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada: Orang tua tercinta ayahanda dan ibunda serta saudara sekandung yang telah memberikan motivasi, doa dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada mahasiswa, khususnya penulis.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Safrul Muluk, SAg, MA, Med, PhD.
3. Ibu Mira Maisura, M.Sc. selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi serta Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Khairan AR,M.Kom. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Bapak Mursyidin, M.T. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Terima kasih kepada Bapak Junaidi Ibas, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Banda Aceh yang telah mengizinkan melakukan penelitian serta memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Keluarga besar penulis, Ayah dan Ibu tercinta, adik-adik serta saudara-saudara yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada sahabat –sahabat saya yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
9. Teman-teman satu Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.

Banda Aceh, 11 Oktober 2022

Penulis,

Halil Mauriski
NIM.170212101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	vi
DARTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Youtube dalam Pembelajaran	11
2.3. Hasil Belajar	13
2.4. Pengertian Media	16
2.5. Pengertian Youtube	17
2.5. Pengertian Pembelajaran.....	18
2.6. Pengertian Bahasa Arab.....	19
2.7. Kerangka Berpikir	21
2.8. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode dan Jenis Penelitian	17
3.2. Lokasi penelitian.....	17
3.3. Data dan Sumber Data	17
3.4. Populasi dan Sampel.....	21

3.5. Operasional Variabel	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Jadwal Tatap Muka Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	34
4.3. Uji Normalitas	38
4.4. Uji Homogenitas	40
4.5. Uji Hipotesis	41
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

Tabel 4 1	Jadwal Tatap Muka Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	29
Tabel 4 2	Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	31
Tabel 4 3	Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Pre Test) dan (Post Test)	32
Tabel 4 4	Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	33
Tabel 4 5	Hasil Belajar Kelas Kontrol (Pre-Test) dan (Post Test).....	34
Tabel 4 6	Uji Normalitas.....	35
Tabel 4 7	Uji Homogenitas	36
Tabel 4 8	Hasil Uji T Berpasangan Pre-Test Dengan Post-Test KelasEksperimen.....	37
Tabel 4 9	Hasil Uji T Berpasangan Pre-Test Dengan Post-Test Kelas Kontrol.	38
Tabel 4 10	Hasil Uji T Kelas Eksperimen Post Test Kelas Kontrol Post-Test	39

DARTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 3 1 Tahap Penelitian.....	18
Gambar 3 2 Tindakan Penelitian.....	19



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurangnya sumber informasi belajar bisa merusak tercapainya tujuan proses pembelajaran seperti yang diinginkan, oleh karena itu diperlukan taktik pada proses pembelajaran misalnya seperti menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya.

Berdasarkan undang-undang diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa, dengan pemanfaatan media yang mendukung dalam proses pembelajaran misalnya seperti media youtube yang sekarang ini banyak disenangi oleh banyak kalangan, media ini dapat membantu dalam proses pembelajaran dengan cara mengamati, melihat maupun mendengar video pembelajara misalnya pelajaran bahasa arab yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi para siswa/i[1].

Pada zaman sekarang ini kita melihat segala sesuatu secara online atau jarak jauh, sehingga proses pembelajaran harus lebih kreatif lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar nantinya guru dapat membangkitkan minat belajar siswa, maka dari itu diperlukan media yang mungkin cocok digunakan saat ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ada banyak sekali media-media yang dapat di gunakan dalam pembelajaran salah satu contohnya seperti media youtube.

Youtube merupakan media sosial yang paling diminati diberbagai kalangan baik itu anak-anak maupun remaja, disaat seperti sekarang ini tidak lagi menjadi hal yang asing bagi banyak kalangan untuk mendengar kata youtube dikarenakan media youtube sudah menjadi media untuk membantu seseorang untuk mendapatkan informasi berupa video, sehingga dengan demikian penggunaan media youtube sangat cocok digunakan pada zaman sekarang ini [2].

Dengan masuknya media youtube kedalam lingkungan pendidikan membuat proses untuk mendapatkan informasi dapat lebih mudah dan juga dapat membangkitkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Youtube juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai bahan ajar. Dengan adanya media youtube sebagai media berbagi video, sehingga youtube dapat mempermudah proses pencarian dan berbagi informasi baik berupa praktek maupun yang berkaitan dengan pembelajaran.

Ketika mengkaji tentang media youtube ini pastinya tidak terbantahkan dari namanya dunia pendidikan, pendidikan disini memiliki artian yang sangat luas seperti halnya yang delaras dengan pendapat Ki Hajar Dewantara, sebagaimana yang dikutip oleh Prof.Dr.Abuddin Nata, MA yang mengatakan bahwasanya pendidikan tersebut bukan hanya bersifat pelaku pengembangan akan tetapi juga sering disebut sebagai sebuah perjuangan. Pendidikan juga merupakan suatu usaha dengan penuh rasa percaya diri yang nantinya akan menjadi penyelamat kita didunia ini. Pendidikan juga memiliki artian yaitu memelihara kehidupan untun tercapainya kehidupan yang lebih baik seperti yang diharapkan [3].

Salah satu mata pelajaran yang ada di MTsN 1 Banda Aceh adalah Bahasa Arab, mata pelajaran ini masih minim peminat di kalangan pelajar, karna kosa kata yang agak susah dan penyambungan kalimat yang sulit, proses pembelajaran bahasa arab di MTsN 1 Banda Aceh masih menggunakan media buku yang mengakibatkan para siswa/i malas dan kurang aktif dalam pelajaran tersebut, dan dengan adanya media youtube dapat memudahkan mereka dalam proses pembelajaran, karna dengan adanya media youtube para siswa dapat dengan mudah membuka video pelafasan kosa kata, dialog-dialog dalam bahasa arab yang memiliki arti yang jelas sehingga para siswa dapat lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran bahasa arab tersebut.

Dalam penelitian yang dicoba oleh Amalia Rizki Wulandari, Masturi, Fina Fakhriyah yang bertajuk Akibat Alat Penataran Berplatform Youtube kepada Hasil Berlatih IPA Anak didik di Sekolah Bawah, dalam riset ini mereka memperoleh kesimpulan kalau kategori yang melakukan cara penataran memakai alat berplatform youtube mempunyai hasil berlatih IPA yang lebih bagus dibanding kategori yang tidak memakai alat penataran berplatform youtube pada anak didik kategori V SDN Karangasari 01 serta SDN Karangasari 03. Anak didik nampak lebih bergairah serta lebih aktif dalam menjajaki proses pembelajaran[4].

Kemudian pada penelitian yg dilakukan sang Hadori yang berjudul Impact Literasi Digital dan Media Youtube Terhadap yang akan terjadi Belajar Kimia, pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan kalau literasi digital serta alat youtube kepada dampak berlatih Kimia amat penting. anak didik kategori X SMKN 1 Pulo ampel memiliki tingkatan literasi digital yang besar alhasil poly yang mengenakan

serta mengakses youtube selaku alat penataran Kimia. Perihal ini di buktikan memakai 47, 8% literasi digital serta alat youtube mengantarkan kontribusi kepada hasil berlatih Kimia peserta didik kelas X pada SMKN 1 Pulo ampel[5].

kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurul Hidayatullah yg berjudul efek Media Pembelajaran Berplatform YouTube dan Atensi Berlatih kepada hasil Berlatih anak didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng, pada penelitian ini didapatkan kesimpulan kalau Pemakaian alat penataran berplatform youtube mempengaruhi positif kepada yang hendak terjalin berlatih bahasa Arab anak didik pada Perguruan Aliyah Pondok Madrasah Yasrib Watansoppeng. Perihal mulanya bisa diamati dari angka R square yakni 0. 708, angka ini memiliki maksud kalau akibat Alat Youtube (X2) kepada yang hendak terjalin Berlatih pada kategori Penelitian (Y) merupakan sebanyak 0.708 atau 70.8 %[6].

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Suwarni Dwi Saputri yang berjudul Penggunaan Youtube meningkatkan yang akan terjadi Belajar Daring Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIIIA MTs Negeri 5 Klaten Semester gasal Tahun Pelajaran 2020/2021, dalam penelitian ini dihasilkan konklusi kalau eksploitasi alat film penataran Youtube dalam penataran daring bisa meningkatkan dampak berlatih daring kelas VIIIA MTs Negeri lima Klaten semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dicermati asal hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan nilai homogen-homogen kelas pada sebelum tindakan sebanyak 76,67 menggunakan kualifikasi cukup, semakin tinggi menjadi 86,25 menggunakan kualifikasi baik di siklus I, serta semakin tinggi balik jadi 90, 00

dengan kualifikasi bagus pada akhir daur II. Kenaikan prosentase ketuntasan hasil berlatih daring pula terjalin pada saat sebelum aksi sebesar 75, 00%, bertambah jadi 87,50% di daur I, serta meningkat sebagai 91,67% di akhir siklus II[7].

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media Youtube seperti yang kita tahu hanya sebagai media hiburan bagi siswa, sehingga dapat kita ubah menjadi media pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar. Dengan adanya media Youtube nantinya bisa memberi dampak terhadap hasil belajar siswa/i di MTsN 1 Banda Aceh, Dengan demikian saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media YouTube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas 7 Di Mtsn Model Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah, yaitu Bagaimana pengaruh media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas 7 di MTsN 1 Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengukur pengaruh media youtube terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTsN 1 Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.1 Bagi Peserta Didik

Bisa membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar bahasa arab di MTsN 1 Banda Aceh.

1.1.2 Bagi Pendidik

Dengan adanya media youtube ini dapat berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik dalam mengajari peserta didik tentang belajar bahasa arab serta menghemat waktu pendidik dalam proses mengajar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dibatasi pada Penggunaan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa/i Mata Pelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas 7 Di MTsN 1 Banda Aceh)



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Renda Lestari yang berjudul Penggunaan media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris tahun 2019, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, sampel dalam penelitian ini Ada 35 mahasiswa semester 2 Kelas 2A angkatan 2016, dan hasilnya adalah Penggunaan media youtube dikelas bahasa inggris ini sangatlah membantu dalam proses pembelajaran, penggunaan media youtube pada kelas ini berhasil membuat minat dan ketertarikan pada proses belajar sehingga mata kuliah ini tidak lagi dianggap sebagai mata kuliah yang menakutkan dan sulit dimengerti.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Fira Nur Setiyana¹, Anggun Badu Kusuma, yang berjudul Potensi Pemanfaatan Youtube Dalam Pembelajaran Matematika, tahun 2021, metode yang digunakan adalah metode studi literatur atau penelitian kepustakaan, hasil dari penelitian ini adalah media youtube memiliki manfaat yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Sehingga dengan demikian minat dan motivasi belajar siswa dapat meningkat seperti yang diharapkan.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Haryadi Mujiyanto yang berjudul Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, tahun 2018, metode dalam penelitian ini explanatory resear dan Pendekatan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, hasilnya adalah Penelitian ini lebih bersifat mengukur untuk menganalisis bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Public Speaking, menganalisis bagaimana minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Public Speaking.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Parinata yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Dan Facebook Terhadap Hasil Belajar Matematika, tahun 2021, mencapai kualifikasi besar dengan penemuan kalkulasi reliabilitas memakai Cronbach Alpha sebesar 0, 838 ialah hasil dari riset ini, yang

memakai tata cara kuantitatif selaku metodologinya. Ilustrasi riset dicoba dengan metode quota sampling. Populasi dalam riset ini merupakan calon mahasiswa guru matematika Universitas Teknokrat Indonesia serta UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2018. Dan berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada data yang ada saat ini dapat dikemukakan bahwa menurut kriteria perhitungan bagian ikatan, hubungan antara 2 elastis dikira“ tidak terdapat hubungan”. Akhirnya, tidak ada ikatan yang penting antara akibat pemakaian aplikasi YouTube serta Facebook kepada hasil berlatih matematika calon mahasiswa instruktur matematika Universitas Teknokrat Indonesia serta UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018. Hal ini diharapkan akan banyak tantangan di masa perkembangan teknologi yang pesat ini.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia Rizki Wulandari, Masturi, Fina Fakhriyah yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar tahun 2021 Pendekatan quasi eksperimental design diterapkan dalam penelitian ini. Pada mata kuliah V SDN Karang Sari 01 dan SDN Karang Sari 03 siswa yang menggunakan materi pembelajaran berbasis youtube mendapatkan hasil belajar saintifik yang lebih unggul dibandingkan siswa pada kelas yang tidak. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Karang Sari 01 dan SD Karang Sari 03 yang berjumlah 26 siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran ilmiah lebih buruk dalam kursus yang tidak menggunakan sumber belajar berbasis YouTube. Siswa tampak lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran online, menunjukkan bahwa mereka lebih terlibat. Hasil post-test t-test pembelajaran saintifik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang keduanya memiliki nilai sig untuk hasilnya, dapat digunakan untuk melihat hal tersebut. 0,001 lebih tinggi dari 0,05 dengan dua ekor. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat diterima sedangkan H_a dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang besar antara nilai post-test kelas eksperimen pada hasil belajar sains dan kelas kontrol. Akibatnya, penggunaan sumber belajar berbasis YouTube berdampak pada seberapa siswa sekolah dasar dalam memahami sains.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Setia Kurniawan yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube Berdasarkan Filsafat Ilmu tahun 2022, metode dalam penelitian ini adalah studi pustaka, sampel dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UN Jakarta jumlah responden sebanyak 31 orang, hasil penelitiannya adalah Data menunjukkan jika murid menilai Youtube sebagai media pembelajaran yang tepat dengan besaran berikut : 51,5% setuju, 21,2% sangat setuju, 21,2% kurang setuju, Sisanya tidak setuju dan tidak ada yang memilih opsi sangat tidak setuju (Rahmasari, 2020), Melihat fakta di atas maka sudah seharusnya pandemi Covid-19 tidak melukui dimaknai dengan cara negatif karena terbukti bisa memberikan beberapa keuntungan, salah satunya lebih mendekatkan guru pada inovasi baru berbasis digital dalam kegiatan belajar mengajar khususnya bahasa Arab.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan Hadori yang berjudul Pengaruh Literasi Digital dan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Kimia tahun 2022, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, sampelnya Siswa kelas X SMKN 1 Pulo ampel, hasil penelitiannya adalah dikenal kalau literasi digital serta media youtube kepada hasil berlatih Kimia sangatsignifikan. Anak didik kategori X SMKN 1 Puloampel mempunyai tingkatan literasi digital yangtinggi alhasil banyak yang menggunakandan mengakses youtube selaku mediapembelajaran Kimia. Perihal ini di buktikan dengan 47, 8% literasi digital serta mediayoutube membagikan partisipasi terhadaphasil berlatih Kimia anak didik kategori X di SMKN1 Pulo ampel.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurul Hidayatullah yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng, tahun 2021, Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif, jumlah sampel sebanyak empat puluh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Yasrib Watansopeng, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian alat penataran berplatform youtube mempengaruhi positif kepada hasil

berlatih anak didik di kategori. Bahasa Arab di pondok pesantren Madrasah Aliyah Pondok Yasrib Watansopeng. Akibat Alat Youtube(X2) kepada Hasil Berlatih pada kategori Penelitian (Y) adalah 0,708 atau setara dengan 70,8% dari total, terlihat dari nilai R square sebesar 0,708.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Suwarni Dwi Saputri yang berjudul Penggunaan Youtube Meningkatkan Hasil Belajar Daring Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIIIaMts Negeri 5 Klaten Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021, pada tahun 2021, Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, sampel penelitian ini adalah 24 siswa kelas VIIIa MTs Negeri 5 Klaten, dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa penggunaan video pembelajaran youtube dalam pembelajaran online kelas VIIIa MTs Negeri 5 Klaten semester 1 tahun ajaran 2020–2021 dapat meningkatkan hasil belajar online. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata total yaitu 76,67 dengan kredensial cukup sebelum intervensi meningkat. Setelah intervensi, nilai rata-rata naik menjadi 86,25 selama siklus pertama dengan kredensial baik, dan kemudian meningkat sekali lagi menjadi 90,00 pada akhir siklus dengan kualifikasi baik. II. Sebelum dilakukan pengukuran, proporsi hasil belajar online yang dianggap tuntas meningkat sebesar 75,00%. Pada siklus I proporsi ini meningkat menjadi 87,50%, dan pada akhir siklus II telah mencapai 91,67%.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Yudha Setiawan yang berjudul Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19Di Kelas Iic Sekolah Dasar, tahun 2021, Guru kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi menjadi sampel penelitian kualitatif deskriptif ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa guru kelas IIC mampu memanfaatkan berbagai fitur YouTube, antara lain deskripsi video, penyesuaian thumbnail, playlist, jadwal, Bagikan tautan, dan layar akhir. Pengajar belum menggunakan salah satu fitur lain, seperti Live Streaming atau lainnya, untuk sementara.

2.2. Youtube dalam Pembelajaran

Pada saat sekarang ini dunia teknologi sudah berkembang dengan pesat. Orang-orang sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam kehidupannya. Dari sekian banyaknya media yang ada, hanya youtube lah media berbasis video yang sudah lama dikenal oleh banyak kalangan. Youtube merupakan media sosial yang menampilkan video yang dapat diamati oleh banyak kalangan. Youtube bisa dikatakan sebagai portal website yang menyediakan video untuk bisa dibagikan kepada orang lain. Dengan kemudahan tersebut, YouTube banyak dikunjungi oleh banyak kalangan, baik itu kalangan anak-anak, remaja maupun dewasa. Youtube diperuntukan bagi siapa saja yang ingin mendapatkan sebuah informasi baik itu berupa video maupun yang lainnya[8].

Dalam proses pembelajaran, media youtube dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi misalnya seperti pemberian materi pembelajaran oleh guru kepada para siswa sehingga nantinya tercapai tujuan pembelajaran yang diharap, sedangkan benteuknya bisa saja berbentuk video yang diupload ke youtube yang berisikan materi pembelajaran yang menarik sehingga nantinya proses pembelajaran dapat lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. seperti yang kita tahu kini ini youtube merupakan media sosial yang sangat diminati pada indonesia bahkan dunia : hal ini tidak terlepas dari banyaknya manfaat dan kemudahan yang diberikan pada penggunanya. Walaupun demikian media atau websed juga mempunyai kelebihan serta kekurangan masing-masing, berikut adalah kelebihan serta kekurangan dari youtube[9]:

2.2.1. Kelebihan :

- 1) Para peserta didik dapat dengan mudah melihat berbagai macam video yang ada di youtube baik itu pembelajaran maupun informasi.
- 2) Siswa juga bisa dengan mudah pada proses mencari video yang dia inginkan menggunakan cara menuliskan jenis video yang ingin dicari.
- 3) Para siswa dapat mengamati video yang ada di youtube dengan jelas dikarenakan kualitas gambarnya sudah sangat bagus.
- 4) Peserta didik juga dapat menentukan format video di youtube sinkron menggunakan perangkat lunak pemutar video yang dimiliki.

2.2.2. Kekurangan :

- 1) ukuran atau kapasitas video yang terdapat di dalam youtube kebanyakan ukuran sangat akbar.
- 2) Bila nantinya ada gangguan pada jaringan siswa atau guru, sehingga nantinya akan mengakibatkan gangguan dalam proses pengambilan video pada media youtube.
- 3) Di dalam aplikasi youtube terdapat fitur upload video yang siapa saja dapat menggunakannya, dengan demikian tidak mengherankan lagi
- 4) jika nantinya disalahgunakan oleh banyak kalangan yang memiliki pikiran jahat, contohnya seperti adanya video kekerasan, pornografi serta video-video yang jahat lainnya[10].

2.3. Hasil Belajar

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan upaya pengumpulan informasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui pemahaman ataupun pengetahuan siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan sebelumnya, hasil belajar ini dapat diukur pada akhir pembelajaran maupun pada akhir tahun. Dalam kata lain hasil belajar adalah sesuatu pemahaman yang dimiliki oleh para siswa setelah terlaksananya proses pembelajaran, hasil belajar merupakan peranan penting dalam terlaksananya proses pembelajaran. Nanti nya proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada para pengajar terhadap perkembangan pengetahuan yang didapatkan oleh para siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kemudian nantinya dari informasi tersebut , maka para guru dapat penyesuaian dan dapat membina kegiatan peserta didik lebih lanjut, sehingga dengan demikian hasil belajar dapat diterima oleh para siswa setelah selesainya proses pembelajaran. [11].

Dengan memberikan pre-test dan post-test kepada siswa, adalah mungkin untuk menentukan hasil belajar mereka. Pendekatan ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan lebih siap untuk pelajaran dan ujian yang datang setelah pre-test karena mereka akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari sebagai konsekuensi dari diberikannya. Hasil pre-test dan post-test dapat

digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan motivasi siswa, dan juga dapat digunakan untuk mengukur keefektifan instruksi guru. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih memahami materi yang ditawarkan dan didorong untuk memperhatikan ketika hasil pretest dan posttest nanti dibandingkan untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar efektif atau tidak.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang ditampilkan siswa melalui pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, dan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diperoleh atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses pengajaran dengan menggunakan indikator skor raport yaitu nilai pengetahuan, keterampilan, pre-test, dan post-test.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan tingkat kesehatan fisik seseorang saat ini. Kecerdasan seseorang, rentang perhatian, kemauan untuk belajar, pandangan hidup, kebiasaan belajar, dan kesehatan fisik dan mental adalah contoh dari faktor internal. Faktor eksternal meliputi hal-hal seperti kesejahteraan fisik dan mental.

2. Faktor eksternal, meliputi:

2.1. Faktor keluarga: meliputi cara orang tua mengajar anak-anak mereka, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, situasi keuangan keluarga, tingkat pemahaman orang tua, dan latar belakang budaya anak.

- 2.2. Faktor sekolah: terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.
- 2.3. Faktor kegiatan masyarakat: mencakup berbagai jenis kehidupan komunitas, termasuk klub mahasiswa, media, teman untuk bergaul, dan kegiatan siswa berbasis komunitas. [13].

3. Faktor instrumental

Menurut Syaiful Faktor instrumental adalah elemen-elemen dari keadaan yang diantisipasi untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang dinyatakan. Berikut ini adalah daftar faktor instrumental yang mungkin mempengaruhi hasil belajar:

3.1. Kurikulum

Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Pengajaran dan pembelajaran tidak mungkin terjadi tanpa adanya kurikulum karena konten yang dimaksudkan untuk dicakup selama pengajaran perlu diatur terlebih dahulu. Selain itu, perencanaan adalah mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum. Seorang guru diharapkan melakukan penelitian terhadap komponen-komponen kurikulum dan menjelaskannya sebagai bagian dari komponen ini guna mengembangkan program yang lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas untuk secara akurat mengukur dan mengakui tingkat pencapaian yang dihasilkan oleh penggunaan pengajaran dan pembelajaran.

3.2. Sarana dan fasilitas

Dalam dunia pendidikan, nilai fasilitas tidak bisa ditekankan. Misalnya, kegiatan belajar mengajar terjadi di ruang kelas yang berbeda dan area lain dari struktur fisik sekolah. Selain itu, jumlah kelas harus disesuaikan agar sesuai dengan siswa. Karena akan ada banyak kesulitan jika jumlah murid lebih banyak daripada ruang kelas, yang jelas akan mempengaruhi seberapa baik anak-anak belajar. Selain itu, peralatan yang

digunakan guru selama proses pengajaran harus diperhitungkan. Misalnya, LCD harus diperhitungkan karena memfasilitasi pembelajaran.

3.3. Guru

Guru harus mengatur semua bagian komponen sedemikian rupa sehingga mereka berinteraksi satu sama lain dengan cara yang akan menghasilkan hasil yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran. Salah satu aspek proses pembelajaran adalah menggunakan beberapa metode pembelajaran secara dinamis dan adaptif, tergantung pada materi yang diajarkan, siswa, dan lingkungan tempat mereka mempelajarinya. Oleh karena itu, kemampuan instruktur untuk memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar dan sumber daya sangat penting. [14].

2.4. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang memiliki bentuk jamak dari kata “medium”. menurut bahasa kata itu memiliki makna pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Arti media menurut para ahli dan organisasi dalam (Rohani, Media Pembelajaran 2019) yaitu sebagai berikut :

Alat elektronik pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Dengan kata lain media adalah perluasan dari guru (Schram). National Education Association (NEA) mengemukakan bahwa media merupakan alat penyampaian pesan bisa berbentuk lembar maupun suara visual, termasuk alat hardware. Seperti halnya media yang bisa dilihat sebagai media pembelajaran jika alat tersebut dapat memiliki pesan-pesan yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Saat penentuan media ada beberapa tolak ukur dasar yang harus

dilihat. Setiap suatu media memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing yang dapat berpengaruh kepada efektifitas program pembelajaran tersebut[15].

Menurut Nizwardi dan Ambiyar media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut Software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pebelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pebelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif.

Perubahan dan kemajuan teknologi diberbagai bidang, misalnya dalam teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam posisi belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu. Media adalah bagian integral dari proses belajar mengajar. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien). Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman terhadap materi ajar dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran[16].

2.5. Media sosial youtube sebagai media pembelajaran

Youtube merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat audio visual yang berbentuk vidio. Youtube merupakan salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam vidio, mulai dari vidio clip, film dan sebagainya. Youtube merupakan salah satu teknologi media sosial yang telah

masuk ke dalam dunia pendidikan (sekolah). Youtube sendiri sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna, dimana dalam kegiatan pembelajaran guru bisa memanfaatkan vidio vidio yang ada untuk keperluan pendidikan dengan melihat berbagai gambar animasi yang bergerak.

Media pembelajaran berupa youtube merupakan media yang berasal dari situs website atau jejaring sosial. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi vidio. Maka dari itu media dari youtube sangat dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran tematik di SD/MI disebabkan karena perilaku siswa sekarang lebih suka melihat vidio dari youtube. Seorang pendidik bisa mendownload sebuah vidio yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sifatnya menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

2.5. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah aktifitas yang menyangkut seseorang dalam usaha mendapatkan ilmu pengetahuan, nilai- nilai kelebihan dengan cara pemanfaatan media sebagai pembelajaran, sebuah pembelajaran dapat dikatakan lancar apabila apabila suatu pembelajaran melibatkan 2 pihak misalnya siswa sebagai penerima materi serta guru sebagai penyedia materi[17].

Sedangkan media pembelajaran ialah komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Fungsi media sebagai salah satu alat yang dapat mempermudah peserta didik dalam menanggapi materi yang di sampaikan oleh pengajar. Sarana dapat berbentuk buku cetak, pendengaran, pandangan, termasuk software, dan hardware. Dengan adanya media pembelajaran yang baik maka proses pembelajaran dapat terlaksana dengan mudah dan proses penyampaian

materi materi dapat tersalurkan dengan baik. Selain itu penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran bisa membangkitkan kefokusannya siswa dalam pemahaman materi kemudian dapat tercapainya tujuan pembelajaran[18]. Pemanfaatan media dalam belajar bukan hanya sekedar untuk melengkapi syarat pembelajaran melainkan untuk menyediakan fasilitas dan membantu mempermudah proses pembelajaran itu sendiri.

2.6. Pengertian Bahasa Arab

Berbicara suatu bahasa didefinisikan secara khusus oleh para ahli bahasa. Ini adalah akibat langsung dari perbedaan pandangan mereka tentang sifat bahasa. Beberapa keuntungan dapat diperoleh dari perbedaan ini, terutama dalam hal perbedaan linguistik yang keduanya melengkapi pengetahuan bahasa dan menyoroti betapa luasnya bahasa. Orang menggunakan bahasa sebagai cara untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia. Bahasa ta'rifat, sebagaimana didefinisikan oleh Alkitab, adalah sarana di mana sekelompok individu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama atau bertukar informasi. Sederhananya, "bahasa" dapat digambarkan sebagai sistem aturan atau praktik yang digunakan individu untuk berinteraksi dengan orang lain dalam suatu komunitas dan melakukan kehidupan sehari-hari mereka, menurut Fathi Ali Yunus. Penutur bahasa Arab Indonesia menggunakan istilah lughat-un untuk bahasa (artinya "bahasa")[19].

2.6.1. Kurang berminat belajar bahasa Arab

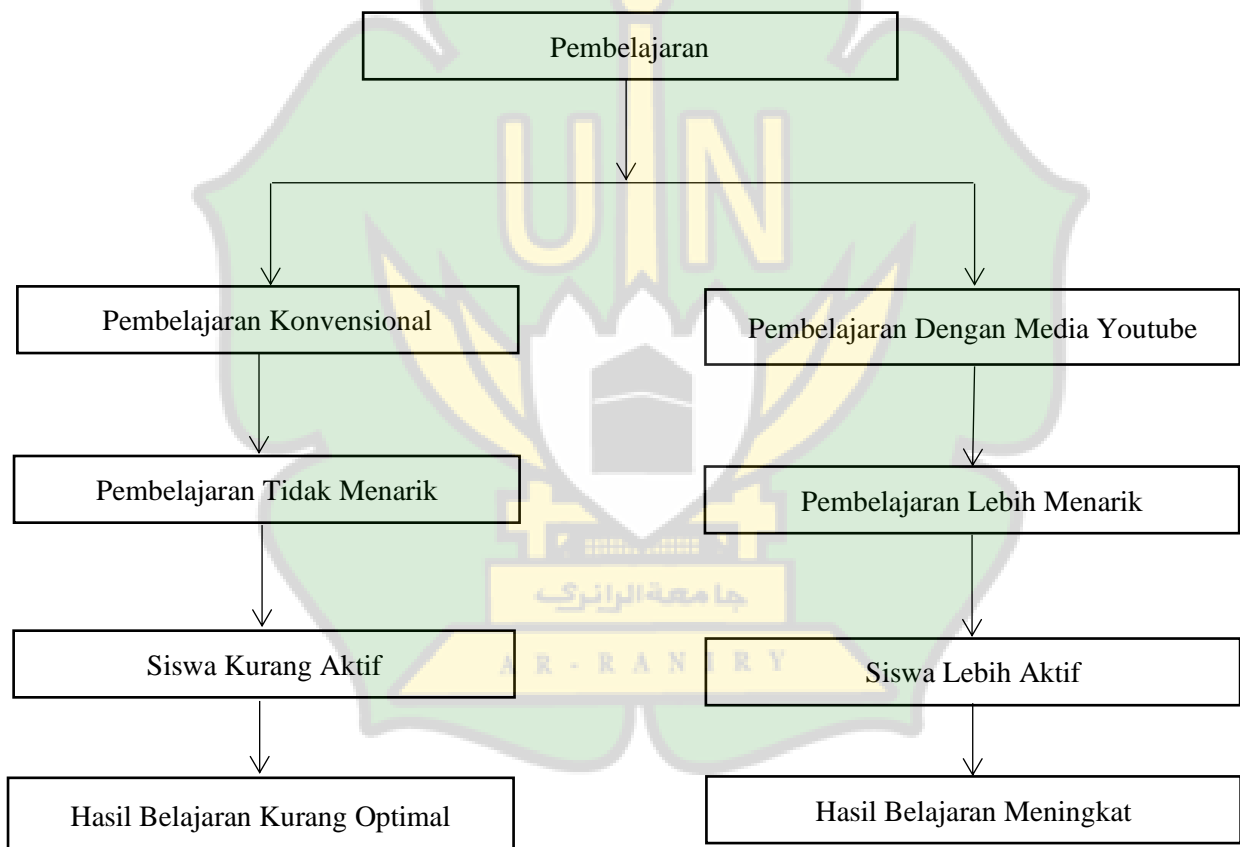
Abd. As-Shabur Syahin menunjukkan dalam bukunya *At-tahaddiyat Al-lati Tuwajihu Al-lughah Al-arabiyyah* (2006) bahwa mempelajari bahasa Arab di era globalisasi ini menghadirkan serangkaian masalah tersendiri. Salah satunya adalah beragamnya persepsi yang dihasilkan media, moralitas, dan akidah yang dangkal, yang menyebabkan generasi umat Islam selanjutnya semakin terjerumus dari prinsip-prinsip Islam. Selain itu, siswa sedang diindoktrinasi untuk memiliki minat yang lebih tinggi terhadap bahasa Inggris sebagai bahasa yang paling sesuai dengan kemajuan teknologi sebagai akibat dari pengaruh globalisasi [20].

Bahasa Arab tidak sepopuler bahasa Inggris, menurut penulis perspektif tersebut di atas, jika digabungkan dengan kenyataan yang ada saat ini di lingkungan pendidikan. Selain itu, media memiliki dampak besar pada bagaimana anak-anak belajar di abad baru. Misalnya, banyak tokoh dunia yang paling signifikan dan terkemuka dalam disiplin ilmu pengetahuan, musik, atletik, teater, dan militer berasal dari Eropa, di mana bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan.

Karakter tersebut diperkenalkan ke publik melalui media, di mana mereka kemudian dibesar-besarkan hingga mayoritas siswa memujanya. Mereka lupa bahwa Islam juga telah melahirkan banyak tokoh terkemuka yang telah memberikan kontribusi signifikan bagi peradaban dunia; hanya saja media tidak membuat pencapaian ini begitu dikenal. Ini termasuk fakta bahwa anak-anak lebih tertarik belajar bahasa Inggris daripada bahasa Arab.[21].

2.7. Kerangka Berpikir

Hasil belajar peserta didik selalu diharapkan oleh mereka yang terlibat dalam proses pembelajaran, baik itu anak didik, guru, maupun orang tua peserta didik yang secara tidak langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ini merupakan hasil usaha guru dan siswa dalam mengajarkan mata pelajaran. Berikut kerangka berpikir yang dapat ditarik kesimpulannya:



Gambar 2 1 Kerangka Berpikir

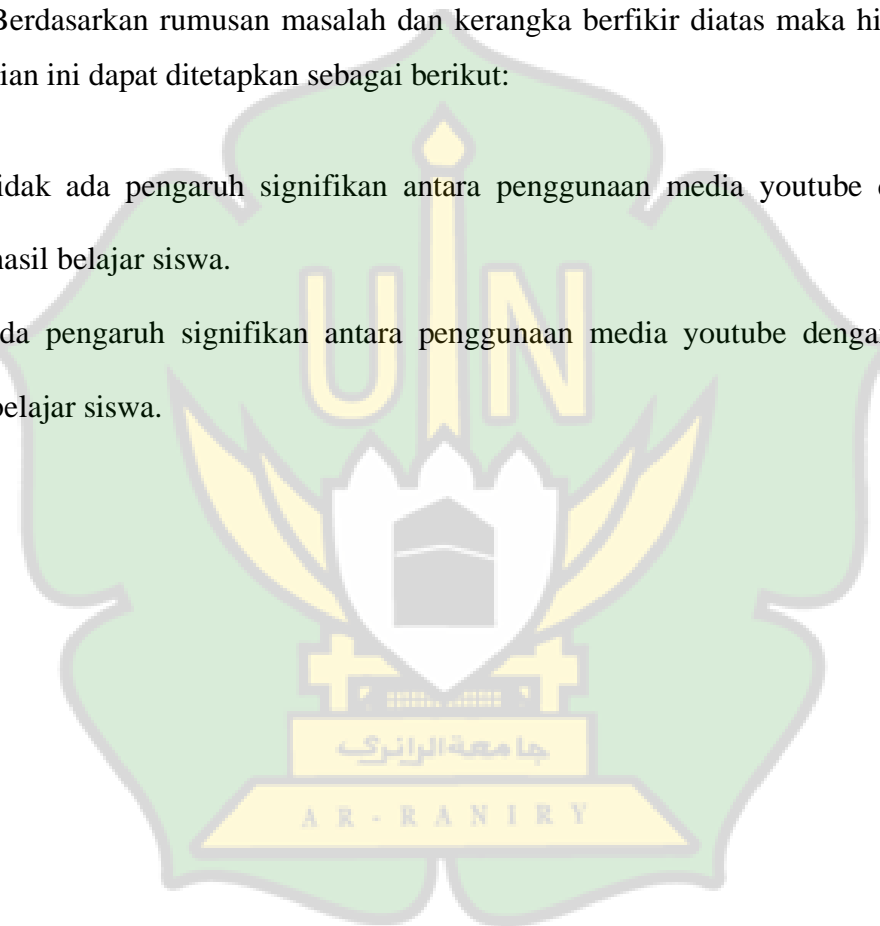
2.8. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono (2015:99), Hipotesis adalah tanggapan yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan menggunakan teori penelitian dan fakta data yang jelas pada tempat penelitian, Hipotesis penelitian juga dapat diartikan sebagai tanggapan sementara dari rumusan masalah sampai terbukti pengujian data yang sudah dikumpulkan[22].

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir diatas maka hipotesis penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan media youtube dengan hasil belajar siswa.

H1: Ada pengaruh signifikan antara penggunaan media youtube dengan hasil belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Demi menjalankan penelitian ini, Disini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penjelasan tentang apa yang saat ini ada dalam hal variabel dan hubungannya, serta hipotesis dan teori yang dapat diterapkan pada keadaan apa pun. Penelitian kuantitatif adalah cara mencari tahu apa yang ingin diketahui tentang suatu materi pelajaran dengan menggunakan data numerik sebagai alat untuk mengetahui lebih banyak informasi tentangnya. Melalui seluruh proses penelitian mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan penyebaran temuan teknik ini memanfaatkan statistik dengan lebih baik[23].

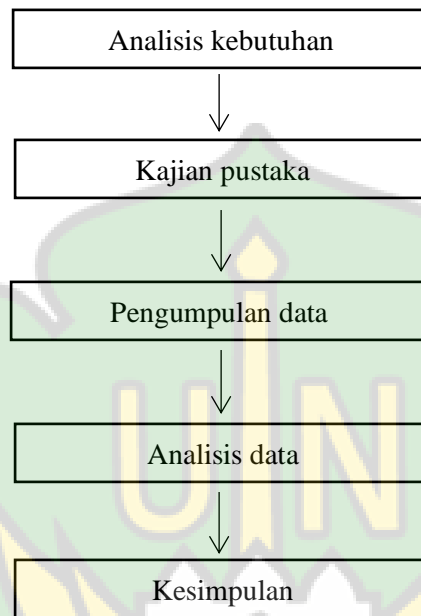
3.2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Banda Aceh , yang beralamat Jl. Pocut Baren No.144, Keuramat, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 24415.

3.3. Data dan Sumber Data

Responden memberikan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian yang mengumpulkan data melalui wawancara dan kuesioner sebagai lawan dari sumber data, yaitu informasi yang dikumpulkan dari subjek. Dalam penelitian ini, hanya mengandalkan sumber data primer dan sekunder. Data sekunder, seperti sejarah sekolah dan pernyataan misi dan visinya, contoh data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya seperti kuerioner, wawancara lansung atau survei.

Proses yang diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian mereka disebut sebagai "tahap penelitian." Untuk melakukan penelitian, ada beberapa tindakan yang harus dilakukan, dimulai dari:



Gambar 3 1 Tahap Penelitian

3.3.1. Analisis kebutuhan

Pada langkah proses penelitian ini, peneliti mengkaji syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika melakukan penelitian.

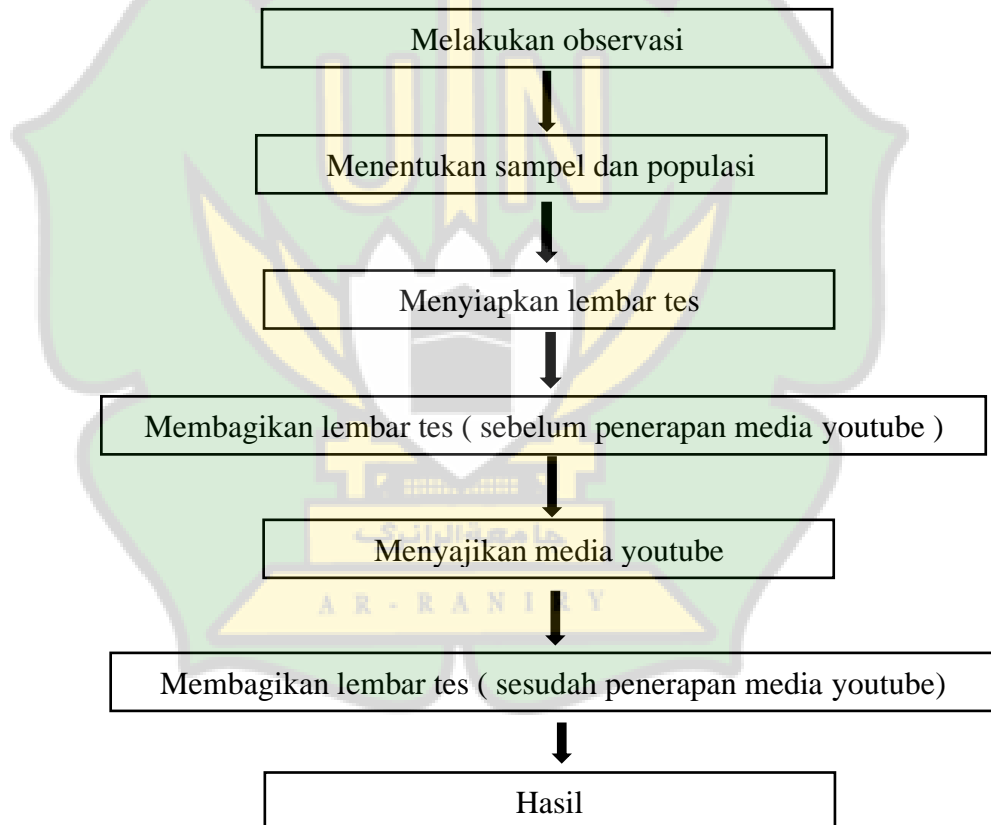
3.3.2. Kajian pustaka

Disini peneliti mencari teori dan hasil dari para penelitian terdahulu untuk memperkuat dan mendukung penelitian.

3.3.3. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan survei untuk memperoleh data sesuai pada lokasi yang telah ditentukan, berikut rincian tahapannya :

- a) Untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Banda Aceh, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pengelola sekolah.
- b) Wawancara dengan guru topik untuk mendengar tentang kesulitan yang mereka temui selama ini dalam proses belajar mengajar.
- c) Mengidentifikasi topik pembelajaran yaitu siswa kelas VII MTsN 1 Banda Aceh. Melakukan penelitian Melakukan observasi di kelas VII.
- d) Kegiatan Pelaksanaan Tindakan penelitian :



Gambar 3 2 Tindakan Penelitian

a) Melakukan observasi

Proses observasi dilakukan untuk mendapatkan permasalahan yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, dengan melakukan observasi ini kita dapat mengetahui hal-hal apa saja yang ingin kita lakukan untuk kedepannya atau pun proses-proses yang ingin kita ketahui.

b) Menentukan populasi dan sampel

Didalam penelitian ini popolasinya berjumlah 330 siswa/I, jadi objek dalam penelitian ini lebih dari 100, jadi disini saya mengambil kesimpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30% dari populasi, jadi dengan demikian sampel di dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa/i.

c) Menyiapkan lembar tes

Lembar tes dibuat pada tahap ini oleh peneliti dan dikirim ke siswa; lembar tes terdiri dari banyak pertanyaan yang terhubung dengan subjek yang akan dibahas nanti dalam kursus.

d) Membagikan lembar tes (sebelum penerapan media youtube)

Pada tahap ini peneliti membagikan lembar tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahan siswa terhadap materi yang di ajarkan atau dalam artian sebelum diterapkan media youtube seberapa jauh pemahaman siswa.

e) Menyajikan media youtube

Pada tahapan ini peneliti kemudian memaparkan media youtube sesuai dengan materi yang sedang di pelajari sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui hasil dari penyajian media youtube tersebut.

f) Membagikan lembar tes (sesudah penerapan media youtube)

Kemudia pada tahapan ini, peneliti membagikan lagi lembar tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahan siswa terhadap materi yang di ajarkan dalam artian tahapan ini sudah diterapkan media youtube pada proses pembelajaran.

g) Hasil

Setelah melakukan beberapa tahapan barulah kita dapat kan hasilnya.

3.3.4. Analisis data

Setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian peneliti akan menganalisis data dari responden untuk mendapatkan hasil penelitian.

3.3.5. Kesimpulan

Selanjutnya kita akan membuat kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi ialah suatu daerah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristk tertentu dimana peneliti mempelajari terlebih dahulu sebelum akhirnya dapat ditarik. Adapun penelitian ini melibatkan Siswa kelas VII MTsN 1 Banda Aceh yang terdiri dari 11 kelas yang terdiri dari 330 siswa/I dan terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 [11].

3.4.2. Sampel

Individu ini adalah anggota dari kelompok yang lebih besar yang sedang diselidiki. Suharsimi Arikunto mengatakan, “Jika subjeknya kurang dari 100 (seratus) maka sebaiknya dikumpulkan semuanya sehingga penelitian ini dilakukan sebagai studi populasi.” 10% hingga 15%, 20% hingga 25% atau bahkan lebih individu dapat disurvei jika ukuran sampel cukup tinggi (misalnya lebih dari 100 orang)[24].

Menurut perhitungan, penelitian ini akan memiliki lebih dari seratus peserta jika memiliki total pendaftaran 330 siswa. Karna itu, peneliti menyimpulkan bahwa sampel 20 % sudah cukup, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa.

3.5. Operasional Variabel

3.5.1. Tidak ada batasan jumlah pilihan yang dapat Anda pilih (Variabel Independen atau Variabel X) Istilah "variabel bebas" mengacu pada variabel yang mempengaruhi atau dipengaruhi variabel terikat dalam beberapa cara (Sugiyono, 2018, hlm.39). Media pembelajaran di YouTube merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan oleh hipotesis yang dikemukakan di atas (Variabel Bebas X).

3.5.2. Istilah "Variabel Dependen" mengacu pada variabel yang dikaitkan dengan suatu nilai tertentu (Variabel Dependen Y) (Sugiyono, Quantitative. Quantitative Research Methods and R&D, 2017, hlm. 21). Berdasarkan teori- teori yang dikemukakan di atas, hasil belajar

siswa merupakan variabel terikat belajar (Bound Variable Y)[25]

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa metode pengumpulan data penelitian:

a. Observasi

Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan survei, pendekatan observasional memiliki karakteristik tertentu yang berbeda. Wawancara dan survei lebih terbatas kemampuannya untuk mengumpulkan data karena hanya berbicara dengan orang-orang tertentu, sedangkan observasi tidak hanya mencakup orang-orang tetapi juga lingkungan sekitar mereka dan karenanya lebih lengkap. Dengan menggunakan pendekatan observasi, akan memungkinkan untuk melacak kemajuan pengajaran bahasa Arab di fasilitas penelitian.

b. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data, formulir pencatatan dokumen digunakan setelah metode dokumentasi ditemukan. Akibatnya, sumber data dapat berupa dokumen atau catatan yang ada. Catatan kehadiran menunjukkan dokumen, seperti halnya partisipasi dalam proses pembelajaran catatan menunjukkan kehadiran siswa. Profil MTsN 1 Banda Aceh, sejarah visi dan misi, antara lain, juga dikumpulkan menggunakan metode ini.

c. Metode tes

Untuk menentukan apakah siswa memahami atau tidak konten yang disampaikan oleh guru, peneliti menggunakan dua jenis tes: pre-test dan post- test. Ada banyak jenis tes yang digunakan untuk mengevaluasi bakat dan pengetahuan seseorang. -penilaian yang dapat digunakan baik sebelum dan sesudah kelas untuk mengukur seberapa baik siswa telah belajar[26].

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Statiska Dekriptif

Untuk lebih memahami pengetahuan umum siswa tentang kurikulum bahasa Arab, hasil belajar siswa setelah adopsi Youtube diajukan ke analisis statistik deskriptif. Angka rata-rata, serta nilai tertinggi, nilai minimum, dan standar deviasi, digunakan untuk meringkas statistik kompetensi bahasa Arab siswa.

Tahap pertama dalam tabulasi data hasil belajar adalah mengumpulkan data dari nilai pre-test kelas eksperimen untuk penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mempermudah membandingkan hasil. Untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil pengujian, peneliti mengikuti langkah-langkah berikut:

Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai tes:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{x}}{n}$$

\bar{X} : Rerata (Mean)

$\sum \bar{x}$: Jumlah Keseluruhan nilai tes

n : Banyak Respon

3.7.2. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah distribusi semua variabel yang dianalisis mengikuti distribusi normal, dilakukan uji normalitas [27]. Berikut ini adalah rumus untuk uji Kolmogorov-Smirnov:

$$D = \text{Maksimum} [F_0(X) - S_n (X)]$$

Keterangan: $F_0(X)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n (X)$ = distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Jika probabilitas (sig) pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal.

3.7.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya homogenitas antara dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas ini dapat diterapkan pada hasil uji pre-test dan post-test baik itu dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol [28]. Pada penelitian ini dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan Levene's test dan aplikasi IBM SPSS 22. Dalam ujian ini, nilai probabilitas, atau Sig, disebutkan tergantung pada nilai standar (berdasarkan mean). Probabilitas (sig) lebih dari 0,05 dan data dikatakan homogen jika lebih besar dari 0,05.

3.7.4. Uji Hipotesis

Hipotesis perlu diuji untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang terukur antara tingkat prestasi akademik yang dicapai siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hipotesis yang paling tepat diuji dengan menggunakan uji t. Uji t merupakan salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara

dua sampel atau variabel yang dibandingkan. Hipotesis nol yang ditetapkan sebelumnya harus dirujuk untuk melakukan analisis statistik dengan benar menggunakan uji-t (H0). Dalam desain penelitian eksperimental ini, uji-t digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya perbedaan rata-rata secara statistik. Perkiraan ini semata-mata didasarkan pada data yang dikumpulkan dari perhitungan post-test siswa. Setelah itu, rumus berikut digunakan:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

x = Rata-rata dari kedua sampel (eksperimen dan kontrol)

n = Jumlah sampel

S = Standar deviasi

Berdasarkan hasil uji-t pada data, hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Youtube dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media Youtube

Ha = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Youtube dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media Youtube.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1. Jadwal Tatap Muka Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Langkah pertama dalam menerapkan penelitian ini adalah pertemuan dengan sekolah, yang diikuti dengan observasi dan diskusi dengan para pendidik yang mengkhususkan diri dalam studi bahasa Arab tentang metode pengajaran yang dipilih. Menjadwalkan pertemuan dengan perwakilan administrasi untuk mendapatkan otorisasi untuk mengumpulkan data adalah langkah pertama dalam proses. Proses pengumpulan data dilakukan selama 5 hari. Jadwal kegiatan pengumpulan data disajikan dalam tabel praktis yang disediakan di bawah ini:

Tabel 4 1 Jadwal Tatap Muka Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Waktu Tatap Muka	Kelas Eksperimen (VII A)	Kelas Kontrol (VII B)
1	Kamis.01/09/2022	-	
	I. 11.20 - 12.00	-	Pre test
	II. 12.00 - 12.40	-	Metode Konvensional
2	Sabtu. 03/09/2022		
	I. 09.30 -10.10	Pre test	-
	II.10.40 - 11.20	Media Youtube	-
3	Senin.05/09/2022		-
	I. 09.30 -10.10	-	Metode Konvensional (Materi Pertemuan II dan III)
	II.10.40 - 11.20	-	
	III. 11.20 - 12.00	Media Youtube	-
	IV. 12.00 - 12.40	(Materi pertemuan II dan III)	-
4	Selasa.06/09/2022		
	I. 11.20 - 12.00	Media Youtube	-
	II. 12.00 - 12.40	Post Test	-

5	Rabu. 07/09/2022		
	I. 08.50 - 09.30	-	Metode Konvensional
	II. 09.30 - 10.10	-	Post Test

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan ciri-ciri peserta penelitian baik sebelum dan sesudah mereka belajar bahasa Arab. Hal ini mencakup hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 1 Banda Aceh dengan menggunakan video youtube.

4.2.1. Data Hasil Belajar Bahasa Arab

Sebelum proses belajar mengajar dimulai, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol melakukan pre-test. Tes pra-objektif adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah mengetahui tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan post-test mengikuti proses belajar mengajar. Membandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan materi YouTube dengan siswa yang diajar menggunakan teknik konvensional merupakan tujuan dari post-test.

1) Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai terendah, dan standar deviasi semuanya dapat ditentukan dari data nilai hasil belajar bahasa Arab di kelas eksperimen. Statistik yang dibuat dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 2 Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai pre-test	Nilai pos-test
1	Abu Bakar	56	86
2	Aqila yuannisa	65	80
3	Andika Saputra Adil	70	85
4	Annisa Azkiya Lubis	60	90
5	Aula Rahmina	70	73
6	Aura Azilla	60	86
7	Bayu Fitra Aksyah	65	96
8	Damar	75	80
9	Daffa ar rizki	70	87
10	Faiz Aqilah	60	90
11	Faqih M	60	80
12	Ghazy Aulia	60	73
13	Harun Firdaus	70	80
14	Kayla Putri Fadlani	65	73
15	M. Alkhalidi	67	86
16	M. Noval Luthfi	66	100
17	Maysha Mazayya	70	96
18	Mohammad Syafa Fadya	73	93
19	Mohd Kaisar Fatan	70	100
20	Muhammad Raiya al amin	60	80
21	Muhammad Aqil Maula	70	100
22	Muhammad Ilham	83	100
23	Muhammad Mirza	70	96
24	Muhammad Rassya Al-Falaq	70	90
25	Novita	65	80
26	Najwa Zahira	65	85
27	T.M Failh rasyid	70	90
28	Umul Aiman	68	85
29	Tsania Firdiani	65	85
30	wilda Althafunnisa	60	70

Tabel 4 3 Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Pre Test) dan (Post Test)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PretestEksperimen	30	27	56	83	66.77	1.011	5.538	30.668
posttestEksperimen	30	27	73	100	86.83	1.493	8.179	66.902
Valid N (listwise)	30							

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sebelum perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 66.77, simpangan baku = 5.538, nilai minimum =56 dan nilai maksimum = 83. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 86.83, simpangan baku = 8.179, nilai minimum = 73 dan nilai maksimum = 100.

2) Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

Berdasarkan data nilai hasil belajar bahasa Arab pada kelas Kontrol dapat dijelaskan tentang nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung dengan menggunakan SPSS 22 yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4 4 Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai pre-test	Nilai pos-test
1	Alif Al Fadhil	67	67
2	Almira Sanari Mahdya	78	80
3	Annisa Syawaluna	70	80
4	Dava	70	70
5	Dika Shidqi	75	70
6	Farah Syakirah Najla	70	80
7	Fathin Afief Khairuddin	70	77
8	Gadizha Nasywa Helmi	80	70
9	Haris Prasetya	72	74
10	Haskia Maulidya	61	76
11	Haura Nabarisa	80	85
12	Imania Hardiana	75	70
13	Ikhlas zul amal	80	80
14	Kiara Putri Fitania	60	80
15	Lisa Amanatillah	70	78
16	M. Noval	80	80
17	M.Daffa Arif Anhadinur	75	80
18	M.Iqbal Ashari	78	78
19	M.Rizqullah	78	83
20	Meyla Diansyah	78	84
21	Muhammad Alfatih Yusuf	70	78
22	Muhammad Naufal Zhafran Finisa	70	84
23	Muhammad Sael Raffa Ghufrana	67	82
24	Muhammad Zakial Fakhrezi	76	78
25	Muhammad Zayyan Armia	75	80
26	Nayla Syakrina	78	70
27	Nazila Fauzi	62	77
28	Nazwa Felyna	60	78
29	Raihan Alfarisi	84	87
30	Shazuan Awayna	80	85

Tabel 4 5 Hasil Belajar Kelas Kontrol (Pre-Test) dan (Post Test)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest kontrol	30	24	60	84	72.63	1.180	6.462	41.757
Posttest kontrol	30	20	67	87	77.70	.925	5.066	25.666
Valid N (listwise)	30							

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sebelum perlakuan (pre-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 72,63, simpangan baku =6,462, nilai minimum = 60 dan nilai maksimum = 84. Sedangkan Hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 77.70, simpangan baku =5,066, nilai minimum = 67 dan nilai maksimum = 87.

4.5. Uji Normalitas

Data yang dikumpulkan dari semua media pembelajaran yang digunakan dalam inkuiri ini harus lulus uji normalitas untuk menentukan apakah media tersebut berdistribusi normal atau tidak. Statistik uji-t dapat digunakan untuk menganalisis kumpulan data ini jika data memiliki distribusi normal.

Program SPSS 22 digunakan untuk melakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, Uji Kolmogorov smirnov bisa diartikan sebagai metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis

komparatif dari dua sampel independen dengan bentuk data ordinal yang disusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan sistem interval kelas. Fenomena yang dipermasalahkan dapat dianggap normal jika nilai sig lebih dari 0,05; alternatifnya, jika sig kurang dari 0,05, fenomena tersebut dapat dianggap abnormal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4 6 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pretest						
	Eksperimen	.180	30	.015	.920	30	.026
	Posttest						
	Eksperimen	.132	30	.196	.936	30	.073
	Pretest						
	Kontrol	.143	30	.121	.933	30	.057
	Posttest						
	Kontrol	.157	30	.057	.936	30	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* maka diperoleh hasil belajar peserta didik dari hasil pretest dan post-test antara dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tabel diatas menunjukkan data penelitian variabel hasil belajar peserta didik memiliki nilai sig. > 0,05. Karena nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. yaitu setelah data di uji normalitas maka selanjutnya data kelas yang berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas.

4.6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas kemudian dapat dijalankan setelah menilai seberapa banyak data terdistribusi secara teratur. Untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis, dilakukan uji homogenitas untuk membandingkan varians antara kedua kelompok, terutama kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mencapai hal ini, harga sig statistik Levene dibandingkan dengan 0,05, dan jika lebih besar, hipotesis diterima. Anda dapat melihat hasil uji homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 4 7 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	6.929	1	58	.011
	Based on Median	6.189	1	58	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.189	1	50.429	.016
	Based on trimmed mean	7.021	1	58	.010

Dari hasil uji homogenitas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 6,929 dengan signifikan 0,11 maka nilai yang ditunjukkan tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian pada kelas *post-test* eksperimen dan kelas *post-test* kontrol memiliki varian yang sama yang berarti homogen dan dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji *independent sample t-test* karena syarat mutlak sudah dipenuhi.

4.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji menggunakan statistik parametrik, rumus yang digunakan adalah *independent sample t-test*. Proses penghitungan menggunakan program IBM SPSS 22. Tujuan analisis *independent sample t-test* terhadap hasil *post-test* (tes akhir) peserta didik yang menggunakan media Youtube dan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan diantara kedua kelas tersebut.

Tabel 4 8 Hasil Uji T Berpasangan Pre-Test Dengan Post-Test Kelas Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar siswa	Pretest Eksperimen	30	66.77	5.538	1.011
	Posttest Eksperimen	30	86.83	8.179	1.493

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	4.822	.032	-11.127	58	.000	-20.067	1.803	-23.677	-16.457
	Equal variances not assumed			-11.127	50.970	.000	-20.067	1.803	-23.687	-16.446

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 66,77 dan rata-rata nilai post-test sebesar 86,83 sehingga mengalami peningkatan. Didapatkan juga pada taraf signifikansi 5% ($8,179 > 5,179$) dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

Tabel 4 9 Hasil Uji T Berpasangan Pre-Test Dengan Post-Test Kelas Kontrol.

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar siswa	Pretest kontrol	30	72.63	6.462	1.180
	Posttest kontrol	30	77.70	5.066	.925

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	2.908	.093	-3.380	-	.001	-5.067	1.499	-8.068	-2.066
	Equal variances not assumed			-3.380	54.874	.001	-5.067	1.499	-8.071	-2.062

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 72,63 dan rata-rata nilai post-test sebesar 77,70 sehingga mengalami peningkatan. Didapatkan juga pada taraf signifikansi 5% ($6,462 > 5,066$) dan mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada skor hasil belajar siswa kelompok Kontrol.

Tabel 4 10 Hasil Uji T Kelas Eksperimen Post Test Kelas Kontrol Post-Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar siswa	Posttest Eksperimen	30	86.83	8.179	1.493
	Posttest Kontrol	30	77.70	5.066	.925

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	6.929	.011	5.199	58	.000	9.133	1.757	5.617	12.650
	Equal variances not assumed			5.199	48.396	.000	9.133	1.757	5.602	12.664

Rata-rata peningkatan pada kelompok eksperimen adalah 86,83, sedangkan peningkatan rata-rata pada kelompok kontrol adalah 77,70, yang ditentukan dari hasil perhitungan independent sample t-test. Hasil ini didasarkan pada hasil perbandingan antara kedua kelompok. Selain itu, diketahui bahwa T-hitung memiliki nilai 5,199 dan signifikansinya adalah 0,000. T-tabel memiliki nilai 2000,01. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$) dan t-hitung (5,199) lebih besar dari t-tabel (2,001), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal peningkatan skor hasil belajar secara signifikan. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa H1 benar dan H0 salah. Misalnya pada kelas bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 1 Banda Aceh terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media youtube, dan hasil belajar tersebut lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan media YouTube.

4.8. Pembahasan Hasil Penelitian

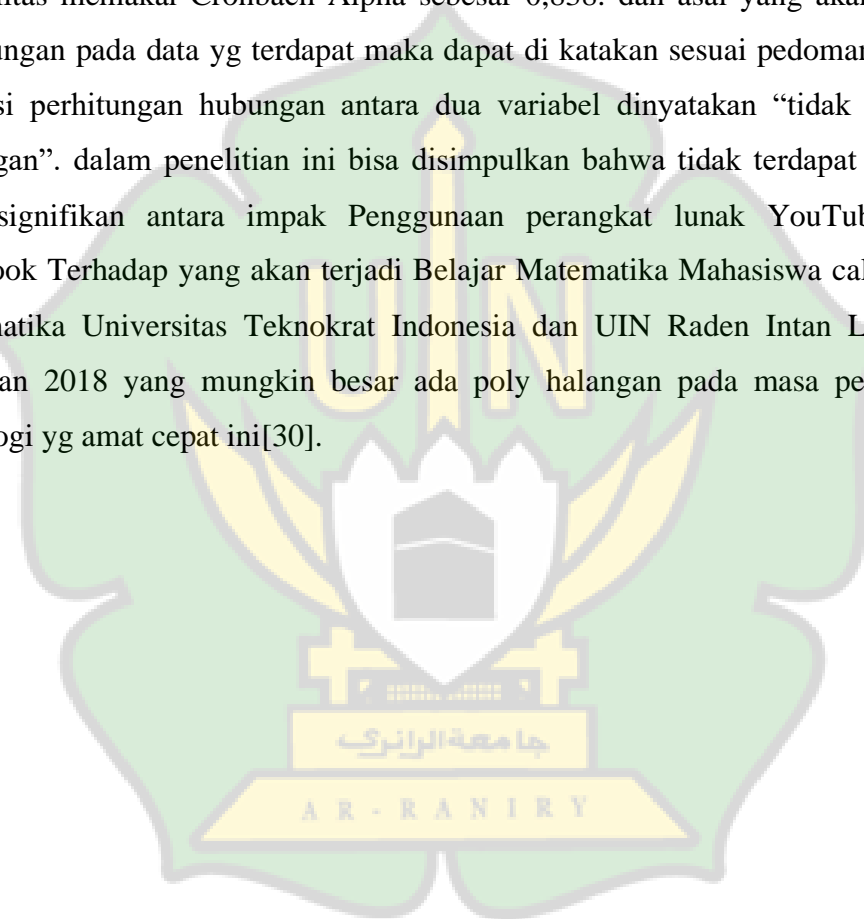
Untuk menawarkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dalam deskripsi masalah di bab pertama. Pengaruh media youtube terhadap hasil belajar siswa pada tema bahasa arab kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh adalah rumusan masalah yang harus dipahami yang diberikan di bawah ini. Rumusan masalah ini dihasilkan dari beberapa analisis yang telah dilakukan. Skor rata-rata adalah 66,77, standar deviasi 5,538, nilai terendah 56, dan nilai tertinggi 83, menurut analisis statistik. Ukuran sampel yang tepat dari 30 ditentukan oleh perhitungan yang dilakukan pada data post-test untuk kelas eksperimen, yang juga

mengungkapkan bahwa skor rata-rata adalah 86,83, standar deviasi adalah 8,179, nilai minimum adalah 73, dan nilai maksimum adalah 100 Data yang diperoleh memungkinkan seseorang untuk mencapai kesimpulan bahwa hasil tes yang diberikan telah meningkat dari skor biasanya 20,06 poin.

Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$) dan t-hitung (5,199) lebih besar dari t-tabel (2,001), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kelompok kontrol dalam hal peningkatan skor hasil belajar secara signifikan. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa H1 benar dan H0 salah. Artinya, pada siswa kelas VII bahasa Arab di MTsN 1 Banda Aceh, terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang diajar menggunakan media youtube, yang lebih baik dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan media youtube. Hasil belajar anak-anak meningkat sebagai akibat dari variasi tersebut.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, di antaranya adalah akibat penelitian yang dicoba si Amalia Rizki Wulandari, Masturi, Fina Fakhriyah yang bertajuk akibat Alat Penataran Berplatform Youtube kepada hasil Belajar IPA anak didik di SD, Hasilnya adalah kategori yang melakukan cara penataran memakai alat berplatform youtube memiliki dampak berlatih IPA yang lebih bagus dibanding kategori yang tidak memakai alat penataran berplatform youtube. partisipan ajar nampak lebih bergairah serta lebih aktif dalam menjajaki cara penataran dengan cara daring. Perihal ini nampak asal informasi hasil uji- t post- test dampak berlatih IPA kategori penelitian serta kategori pengawasan dengan angka sig.(dua- tailed) $0,00 < 0,05$. Hingga dapat disimpulkan kalau Ho ditolak serta Ha diperoleh yang ialah ada disimilaritas yang penting antara post- test dampak berlatih IPA kategori penelitian dan kategori pengawasan. selaku akhirnya ada dampak pemakaian alat penataran berplatform youtube kepada hasil berlatih IPA anak didik SD.

Kemudian ada juga hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian yang telah saya lakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan sang Dwi Parinata yang berjudul imbas Penggunaan software Youtube serta Facebook Terhadap hasil Belajar Matematika, hasilnya adalah informasi lapangan dampak Penggunaan software YouTube dan Facebook Terhadap akibat Belajar Matematika memperoleh kualifikasi Tinggi menggunakan yang akan terjadi perhitungan reliabilitas memakai Cronbach Alpha sebesar 0,838. dan asal yang akan terjadi perhitungan pada data yg terdapat maka dapat di katakan sesuai pedoman derajat korelasi perhitungan hubungan antara dua variabel dinyatakan “tidak terdapat hubungan”. dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara impak Penggunaan perangkat lunak YouTube serta Facebook Terhadap yang akan terjadi Belajar Matematika Mahasiswa calon guru Matematika Universitas Teknokrat Indonesia dan UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018 yang mungkin besar ada poly halangan pada masa pergantian teknologi yg amat cepat ini[30].



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Banda Aceh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Youtube lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diajarkan tidak menggunakan media Youtube. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kedua pengamat dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen sebesar 86,83, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata dua pengamatan adalah 77,70.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media Youtube dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan media Youtube pada di kelas VII MTsN 1 Banda Aceh, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $t - hitung (5,199) > t - tabel (2,001)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditelaah dilakukan, penelitian ini menyarankan saran untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan.

Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru supaya bisa mempraktikkan alat penataran Youtube dalam cara penataran Bahasa Arab.

2. Tiap alat penataran mempunyai keunggulan serta kekurangannya tiap-tiap. Oleh sebab itu, guru wajib bisa memilah alat pengajaran yang cocok dengan modul pelajaran, tujuan yang mau dicapai, durasi yang ada dan alat serta infrastruktur yang dipunyai.
3. Penelitian juga perlu dilakukan pada pelajaran yang lain, tidak hanya pada pelajaran Bahasa Arab, tetapi juga pelajaran lain dan topik lain perlu diteliti lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. D. SAPUTRI, “Penggunaan Youtube Meningkatkan Hasil Belajar Daring Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Viii Mts Negeri 5 Klaten Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Second. J. Inov. Pendidik. Menengah*, vol. 1, no. 2, pp. 108–115, 2021, doi: 10.51878/secondary.v1i2.144.
- [2] H. Mujiyanto, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar,” *J. Komun. Has. Pemikir. dan Penelit.*, vol. 5, no. 1, pp. 135–159, 2019, [Online]. Available: www.journal.uniga.ac.id.
- [3] S. Suriyati, “Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia,” *J. Al-Qalam J. Kaji. Islam Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 10–18, 2020, doi: 10.47435/al-qalam.v8i1.200.
- [4] A. R. Wulandari, M. Masturi, and F. Fakhriyah, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3779–3785, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1251.
- [5] Mahpudin, “Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, vol. 7, no. 1, pp. 168–175, 2021, doi: 10.5281/zenodo.5915263.
- [6] A. N. Hidayatullah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA. PP. Yasrib Soppeng,”

- Shaut al Arab.*, vol. 9, no. 1, p. 23, 2021, doi: 10.24252/saa.v9i1.19114.
- [7] Sugita, “SECONDARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah No. 1 Vol. 2 Tahun 2021 123,” *Second. J. Inov. Pendidik. Menengah*, vol. 2, no. 1, pp. 123–131, 2021.
- [8] E. R. (Eribka) David, M. (Mariam) Sondakh, and S. (Stefi) Harilama, “Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” *Acta Diurna*, vol. 6, no. 1, p. 93363, 2017, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>.
- [9] (Jakarta: PT Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru) and h. 1-3. Elexmedia Komputindo, 2008), “No Title,” *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*, 2008.
- [10] M. Sukani, “Memanfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, artikel diakses pada tanggal 04 M. 2021 dari <http://guraru.org/gur>. dan Menyenangkan”, *Ar-Raniry* Berbagi/memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran yang interaktif menarik dan menyenangkan, and Nyenahkan/, “Memanfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan”, 2021.
- [11] P. K. Kognisi *et al.*, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title,” *Ind. High. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 1689–1699, 2021, [Online]. Available: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace>

ce.uc.ac.id/handle/123456789/1288.

- [12] P. P. P.-T. D. P.-T. T. H. B. M. 32Ilham Effendy, J. I. P. Diklat Hdw.Dev.100.2.A Pada Siswa Smk Negeri 2 Lubuk Basung, and h. 83 Teknik Elektro.2016, “Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Hdw.,” 2016.
- [13] (Jakarta: Rineka Slameto, “Hasil Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi” and h. 54 Cipta, 2010), ““Hasil Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi’,” 2010.
- [14] h. 180- Syaiful Bahri Djamarah, “Psikologi Belajar”, (Jakarta :Rineka Cipta 2008) and 185, “Psikologi Belajar.”
- [15] N. Luh and P. Ekayani, “Pentingnya penggunaan media siswa,” *Pentingnya Pengguna. Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan. Prestasi Belajar Siswa*, no. March, pp. 1–16, 2021.
- [16] 2016) Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, Media dan Sumber Belajar, (Jakarta: kenncana, “Media dan Sumber Belajar,” 2016.
- [17] Rohani, “Diktat Media Pembelajaran,” Fak. Ilmu Tarb. dan Kegur. Univ. Islam Negeri Sumatera Utara,” vol. 1–6, 2019.
- [18] m. p. DR AYI SUHERMAN, “Inovasi Kurikulum,” p. 160, 2010.
- [19] B. A. B. Ii, T. Al, and I. Banjarmasin, “No Title,” pp. 9–35, 2005.
- [20] h. 53. 12Toni Praniska, Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia Historisitas dan Realitas, “Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia Historisitas dan Realitas.”

- [21] h. 47. Pembelajaran Bahasa Arab (Parepare, Sulawesi Selatan: Lembah Harapan Press, 2011), “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.”
- [22] Y. (2019) P. modernisasi sistem administrasi dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada K. P. B. X : S. M. B. Zuhdi Imam Muhammad, Suryadi Dedi, “Pengaruh modernisasi sistem administrasi dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung X : STIE Muhammadiyah Bandung.,” 2019.
- [23] M. Dzakiyuddin, “Didik Di Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Pada Smk Mahyal Ulum Al-Aziziyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh 2020 M / 1441 H,” 2020.
- [24] (Jakarta: PT. Rineka Cipta Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik and H. #134. #2013), “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.,”
- [25] Nurjalia, ““ Pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-raniry’,” vol. 2, 2018.
- [26] S. Siregar, “Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi,” S. Siregar, *Stat. Terap. Untuk Perguru. Tinggi, 2nd ed. Jakarta Prenada Media, 2017.*
- [27] 2005. Santoso and Ashari, Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS. Yogyakarta: ANDI, “Santoso and Ashari, Analisis Statistik Dengan

Microsoft Excel dan SPSS. Yogyakarta: ANDI, 2005.”

- [28] 2006. S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, “S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.”
- [29] 2015. J. Sarwono, *Rumus-rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Publisher, “J. Sarwono, *Rumus-rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2015.”
- [30] D. Parinata, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Dan Facebook Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *J. Ilm. Mat. Realis.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–17, 2021, doi: 10.33365/ji-mr.v2i1.1061.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Soal Pretest Dan Postest

Soal:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

١. مَا سَمُّ أَبِي إِبْرَاهِيمَ ؟

٢. هَلْ حَلِيمَةٌ تَلْمِيذَةٌ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ ؟

Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia!

٣. صَالِحٌ : هَلْ تِلْكَ صُورَةُ أُسْرَتِكَ ؟

عُمَرُ : نَعَمْ، هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي

٤. اِسْمِي إِبْرَاهِيمُ، هَذِهِ أُسْرَتِي، هَذَا أَبِي وَهَذِهِ أُمُّ

٥. ذَلِكَ جَدِّي اِسْمُهُ صَالِحٌ هُوَ تَاجِرٌ، وَتِلْكَ جَدَّتِي اِسْمُهَا زُلْفَا هِيَ رَابَةُ الْبَيْتِ

Jawaban:

١. اِسْمُهَا حَاكِمٌ

٢. نَعَمْ، هِيَ تَلْمِيذَةٌ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ

3. Shaleh: Apakah itu foto keluargamu?

Umar : Iya, ini foto keluarga saya.

4. Namaku Ibrahim, ini keluargaku, ini ayahku dan ini ibuku.

5. Itu kakek ku namanya Shaleh dia seorang pedagang, dan itu nenek ku namanya

Zulfa dia seorang ibu rumah tangga.

Nama : Novita

Kelas :

Soal:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

١. ما اسم أبي إبراهيم ؟

٢. هل خيمة بلعنة المنزلة العالية ؟

Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia!

٣. صالح : هل تلك صورة أمرك ؟

عمر : نعم، هذه صورة أمركي

٤. اسمي إبراهيم، هذه أمركي، هذا أبي وهذه أم

٥. ذاك جدي اسمه صالح هو تاجر، وتلك جدتي اسمها لفت هني رابعا لبيت

Jawaban :

١. اسمها قايخ

٢. نعم، هذه بلعنة المنزلة العالية

3. Saleh: apakah itu Foto keluargamu?

umar: iya, ini foto keluarga saya

4. nama ku ibrahim, ini keluargaku, ini ayahku dan ibuku

5. itu kakak ku namunya shukri dia seorang pedagang dan itu nenek ku

namunya zulfah dia seorang ibu rumah tangga

Nama : Najla Hafizah

Kelas :

Soal:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

١. ما اسم أبي إبراهيم ؟

٢. هل خليمة تلميذة المدرسة العالية ؟

Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia!

٣. صالح : هل تلك صورة أمرك ؟

عمر : نعم، هذه صورة أمركي.

٤. اسمي إبراهيم، هذه أمركي، هذا أبي وهذه أم.

٥. ذلك جدي اسمه صالح هو تاجر، وتلك جدتي اسمها زلف هي زينة البيت.

Jawaban :

١. اسمها إبراهيم

٢. نعم، هي تلميذة المدرسة العالية

3. Shaleh : Apakah itu foto keluargamu ?

Emar : Iya, ini foto keluarga saya.

4. Namaku Ibrahim, ini keluargaku ini ayahku dan ini ibuku.

5. itu bapakku namanya Shaleh dia seorang pedagang, dan nenekku namanya Zulfah dia seorang ibu rumah tangga.

Lampiran 2 : Sk Pembimbing

390

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-12764/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munagasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 550 Tahun 2022, tentang Pemberi Kuasa Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS Pada Kementerian Agama;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 16 Maret 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Khairan AR, M.Kom. sebagai pembimbing pertama
2. Mursyidin, M.T sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
Nama : Halli Mauriski
NIM : 170212101
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 26 September 2022

An-Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12728/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MTsN 1 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HALIL MAURISKI / 170212101**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Gampoeng Keuramat Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Youtube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 September 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Oktober
2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp. 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website: kemenagbna.web.id

Nomor : B-5062/Kk.01.07/4/TL.00/09/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

27 September 2022

Yth, Kepala MTsN 1 Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-12728/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022 tanggal 22 September 2022, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : **Halil Mauriski**
NIM : 170212101
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Semester : XI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan.
5. Foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala,


Abrrar Zym

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5 : Surat Balasan Dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH
Jalan Pocut Baren No.114 Banda Aceh
Telepon (0651) 23965 Fax (0651) 23965 Kode Pos 23123
Website : mtsnmodelbandaaceh.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :B-743 /Mts.01.07.1/TL.00.7/10 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Junaidi IB,S.Ag.,M.Si**
NIP : **19720911 199803 1 006**
Jabatan : **Kepala MTsN 1 Banda Aceh**

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Halil Mauriski
NIM : 170212101
Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat : Kampung Keuramat, Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas adalah telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh Mulai tanggal 1 s/d 3 **september 2022**, dalam rangka menyusun **Skripsi** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul." **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB** ".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 18 Oktober 2022
Kepala,

Junaidi IB



Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

